

PENGARUH MEDIA AWETAN KERING METAMORFOSIS KUPU-KUPU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO

Rahma

Iniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: rahma@gmail.com

Jamilah

Iniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail : jamilah@uin-alauddin.ac.id

Ahmad Ali

Iniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: ahmad.ali@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media awetan kering metamorfosis kupu-kupu terhadap hasil belajar siswa pada materi metamorfosis kupu-kupu kelas VIII MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi-Experimental* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Bontoramba yang berjumlah 80 orang yang tersebar dalam 3 kelas. Sampel penelitian dipilih dua kelas menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga ditentukan kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen sebanyak 27 orang dan kelas VIIIB sebagai kelas kontrol sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan uji *paired 2 sample t-tes*. Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis nilai posttest kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B) diperoleh nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media awetan kering metamorfosis kupu-kupu terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTs Bontoramba .

Kata Kunci: hasil belajar, metamorfosis kupu-kupu, media

Abstract

This research is aimed at determining the effect of butterfly metamorphosis media towards learning outcomes of students class VIII MTs Bontoramba, Jeneponto Regency. This research is a Quasi-Experimental research by using Nonequivalent Control Group Design. The population in this study was all 80 students of 3 classes of class VIII MTs Bontoramba. The sample was taken with purposive sampling technique. The groups were divided into class VIIIA as an experimental class, consist of 27 people and class VIIIB as a control class that consist of 28 people. Data was collected by using valid and realible instruments of multiple choice tests. The data analyzed with descriptive and inferential statistical with paired 2 sample t-test. the result shows the posttest value of the experimental class (VIII A) and the control class (VIII B) obtained sig. 0,000 <0.05 means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So, it can be concluded that there is a significant effects of butterfly metamorphosis media towards learning outcomes of students class VIII MTs Bontoramba, Jeneponto Regency.

Keywords: learning outcomes, butterfly metamorphosis, media

PENDAHULUAN

Pengetahuan diperoleh melalui pendidikan baik formal, informal, dan nonformal. Sistem pendidikan formal pada hakekatnya adalah pendidikan yang didapatkan di sekolah dengan jenjang pendidikan yang jelas. Pendidik berperan utama dan menjadi ujung tombak dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidik wajib memiliki kemampuan dasar yaitu kemampuan dalam pengelolaan kelas, menguasai materi, serta menggunakan media, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi yang diajarkan. Salah satu hal yang paling penting adalah penggunaan media pembelajaran (Arsyad, 2011).

Media merupakan alat perantara yang digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi semua yang dapat digunakan untuk merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan keterampilan peserta didik (Setyandari, 2015). Pendidik harus terampil memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Proses pembelajaran yang bermakna atau berkualitas pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, sehingga materi pengajaran menjadi lebih konkrit.

Biologi sebagai cabang ilmu sains memiliki cakupan materi yang sangat dalam dan luas. Salah satu cabang ilmu biologi adalah zoology. Sejatinya pembelajaran zoology

menjadi bermakna jika subjek (hewan) dapat dihadirkan secara nyata dalam kelas. Hewan tersebut dapat dibawa langsung dalam kondisi hidup ataupun dalam bentuk awetan. Pada materi metamorphosis kupu-kupu misalnya, dengan mengamati awetan metamorphosis kupu-kupu lebih bermakna jika dibandingkan hanya mengamati gambar dalam buku. Menghadirkan media asli ke dalam kelas menjadikan materi pelajaran dapat dipelajari langsung oleh peserta didik sehingga materi menjadi tidak abstrak (Siswati, Herlina, & Budiyanto, 2012).

Media awetan kering metamorphosis kupu-kupu merupakan media asli (model) (Emda, 2011) dalam bentuk insectarium yang diawetkan dalam kaca. Proses metamorphosis kupu-kupu di alam liar sulit dipelajari langsung, selain karena sukar mengamati setiap tahapannya secara utuh juga membutuhkan waktu yang lama jika diamati secara langsung mulai dari telur sampai menjadi kupu-kupu dewasa. Cara yang paling mudah adalah dengan cara belajar secara langsung di penangkaran. Namun mengingat tempat penangkaran jauh dari sekolah maka materi metamorphosis kupu-kupu dapat dibelajarkan di dalam kelas dalam bentuk awetan kering atau insectarium. Media ini dibuat sendiri dengan mengumpulkan setiap tahapan metamorfosis kupu-kupu dari telur sampai kupu-kupu kemudian diawatkan pada bingkai kaca. Insectarium dipilih karena lebih praktis dan ekonomis, serta mudah dibawa kemana saja (Susilo, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru biologi di MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto pada tanggal 10 Maret 2017 diperoleh keterangan bahwa pada sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah, dengan bantuan buku paket serta menggunakan media pembelajaran seperti LCD. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswapeserta didik, diperoleh keterangan bahwa mereka jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran jika guru hanya menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah saja tanpa media yang memadai. Tetapi jika terdapat media yang diterapkan dalam kelas semangat belajar mereka kembali meningkat dan suasana kelas akan lebih menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam lagi pengaruh penggunaan media awetan kering metamorphosis kupu-kupu terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* (eksperimen semu). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Penelitian dilakukan pada kelas VIII Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh

kelas VIII MTs Bontoramba yang terdiri 3 kelas dengan jumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *propouse sapling*. Sampel dalam penelitian tersebut terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan yakni pembelajaran dengan media awetan kering kupu-kupu sebanyak 27 orang peserta didik dan kelas kontrol sebagai kelas tanpa perlakuan sebanyak 28 peserta didik.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol untuk membandingkan hasil belajar peserta didik. Butir soal sebelumnya telah divalidasi dan diuji realibilitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum uji hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan Kolmogorov smirnov dan uji homogenitas dengan uji levenes menggunakan SPSS. Hipotesis penelitian diuji dengan uji t dependen untuk membandingkan hasil belajar pre-post pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu dilakukan uji t independen untuk melihat perbedaan antara post-tes kelas control dan post-tes kelas eksperimen berbeda nyata atau tidak. Kriteria pengujiaannya jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka berbeda signifikan yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media awetan kering metamorphosis kupu-kupu terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Bontoramba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat melalui Tabel 1.

Table 1 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas kontrol dan kelas eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pretest</i>	<i>Post-test</i>
Ukuran sampel	27	27	28	28
Rata-rata	42,92	74,63	38,92	64,63
Nilai tertinggi	60	80	55	85
Nilai terendah	30	60	30	40

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas yang diajar menggunakan Media Awetan Kering Metamorfosis Kupu-kupu pada nilai *pretest* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (VIII A) sebesar 30 dan nilai tertinggi 60 dengan rata-rata 42,92.

Sedangkan nilai *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen(VIII A) setelah diberikan perlakuan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata 74,63. Kemudian untuk hasil belajar siswa yang tidak diajar menggunakan media Awetan Kering Metamorfosis Kupu-kupu pada nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII B) nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi 55 dengan rata-rata 38,92. Sedangkan nilai *post-test* hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII B) setelah diberikan perlakuan, nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 64,63.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui apakah kedua perlakuan berbeda nyata dan berpengaruh signifikan dilakukan uji t independen *post-test* kelas control dan *post-test* kelas eksperimen. Hasil analisis menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji t Independen *post-test* kelas kontrol dengan *post-test* kelas eksperimen

		Levene's Test or Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2,007	,162	-4,808	53	,000	-9,987	2,077	-14,153	-5,821
	Equal variances not assumed			-4,845	46,30 9	,000	-9,987	2,061	-14,135	-5,839

Bersasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai varian kedua kelas sebesar $0,162 > 0,05$ sehingga kedua kelas dinyatakan homogen. Selanjutnya nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga berbeda nyata yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media awetan kering metamorphosis kupu-kupu terhadap hasil belajar peserta didik.

Media awetan kering metamorphosis kupu-kupu terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Hal ini karena menghadirkan subjek pelajaran di dalam kelas menjadikan peserta didik lebih tertarik dan antusias belajar dibandingkan hanya dengan menunjukkan gambar proses metamorphosis kupu-kupu. Menurut (Lukitasari, 2009); (Suryani, 2018); (Fakhyuni Sari, 2018) pembelajaran yang menarik akan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Media awetan kering metamorphosis kupu-kupu merupakan salah satu media asli. Menghadirkan media asli di dalam kelas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian Siburian, (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media awetan basah sebagai salah satu media asli pada Filum Moluska dan Echinodermata berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Media awetan kering Metamorfosis kupu-kupu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Bontoramba Kabupaten Jeneponto

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emda, A. (2011). Pemanfaatan media dalam pembelajaran biologi di sekolah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(1), 149–162.
- Fakhyuni Sari, D. (2018.). . *Jurnal pengembangan media pembelajaran biologi berupa awetan kering menggunakan fiberglass pada materi bryophyta untuk siswa kelas X SMA*.
- Lukitasari, H. (2009). Pemanfaatan Media Asli (Spesimen Hewan) Sebagai Sumber Belajar Sub Materi Platyhelminthes dan Nematelminthes di SMA 1 Suruh. Universitas Negeri Semarang.
- Setyandari, A. (2015). Inovasi Pemanfaatan Media Film Untuk Peningkatan Kemampuan Listening Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *MAGISTRA*, 27(91).
- Siburian, I. A. T. U. A. (2019). Pengaruh penggunaan media awetan basah pada phylum moluska dan echinodermata melalui model inquiry learning terhadap hasil belajar siswa kelas x di sman 2 gedongtataan pesawaran.
- Siswati, E. K., Herlina, L., & Budiyanto, K. (2012). Model Hands On Minds On dengan Bantuan Media Asli Pada Materi Spermatophyta. *Journal of Biology Education*, 1(1).
- Suryani, I. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Awetan Herbarium Pada Materi Pteridophyta Kelas X Sma Muhammadiyah Nanga Pinoh. UM Pontianak.

Susilo, M. J. (2015). Analisis kualitas media pembelajaran insektarium dan herbarium untuk mata pelajaran biologi sekolah menengah. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 10–15.